

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil observasi langsung yang penulis dapatkan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Jumlah petugas pengelola limbah medis berjumlah 1 orang dengan lulusan SMA dalam penanganan masalah pengelola limbah medis.
2. Sampah yang dihasilkan dari Rumah Sakit Umum Daerah Abdul Moeloek Provinsi Lampung ada pemilahan antara sampah medis dan non medis baik dalam penampungan, pengumpulan, pengangkutan, penyimpanan, maupun pemusnahan sampah medis.
3. Kondisi penampungan limbah medis di Rumah Sakit Umum Daerah Abdul Moeloek Provinsi Lampung telah memenuhi syarat kesehatan sesuai dengan Permenkes No 18 Tahun 2020 tentang pengelolaan limbah medis Fasilitas Pelayanan berbasis wilayah.
4. Pengumpulan limbah medis di Rumah Sakit Umum Daerah Abdul Moeloek Provinsi Lampung dilakukan oleh petugas pengelola 1x24 jam dilaksanakan mulai pukul 07.00 – 08.00 WIB
5. Penyimpanan limbah medis di Rumah sakit Umum Daerah Abdul Moeloek Provinsi Lampung di angkut 2 hari sekali

6. Penangan akhir limbah medis oleh Pihak Ketiga PT BIOTEKNIKA BINA PRIMA sebagai transportasi dan PT. Prasadha Pamunah Limbah Industri (PPLI) sebagai pemusnahan limbah medis.

B. Saran

1. sebaiknya petugas pengelola limbah medis diberi fasilitas yang lengkap seperti sepatu boots, topi/helm pakaian khusus dan pelindung mata untuk menghindari bahaya timbulnya penyakit menular.
2. Tempat pemilahan sampah seharusnya memiliki lambang sesuai kategori limbah medis, radioaktif (warna merah), infeksius, dan patologi (warna kuning), sitotoksis (warna ungu), farmasi dan kimia (warna coklat) dan Label yang sesuai dengan kategori Limbah Medis tersebut.
3. Wadah limbah medis sebaiknya terbuat dari bahan yang kuat tidak gampang sobek sehingga meminimalisir terjadinya kebocoran di tempat penampungan sementara.
4. Sebaiknya pada tempat penampungan sementara diberikan coolbox.
5. Pengangkutan limbah medis sebaiknya menggunakan troly khusus yang tertutup sehingga tidak akan menyebabkan virus yang menular dikarenakan petugas pengangkutan masih menggunakan angkut manual.